

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti yang bersumber dari hasil pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumen mengenai peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei tahun 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei Tahun 2021/2022.
 - a. Peran Kepala Sekolah sebagai Administrator di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei sebagai berikut:
 - 1) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei terbagi menjadi perencanaan sarana prasarana program, dan perencanaan sarana prasarana rumah tangga. Kegiatan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei sudah berjalan dengan baik dan sesuai teori. Pihak sekolah melibatkan dewan guru dan komite sekolah dalam kegiatannya.
 - 2) Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei melakukan kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dilaksanakan oleh bendahara barang

bekerja sama dengan guru (penanggung jawab sarana dan prasarana sekolah) yang ditetapkan oleh kepala sekolah.

b. Peran Kepala Sekolah sebagai Manajer di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei sebagai berikut:

- 1) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei sudah dilakukan sesuai teori. Terbagi menjadi pengadaan sarana prasarana program, dan pengadaan sarana prasarana rumah tangga. Pengadaan sarana prasarana program dilakukan dengan pengajuan anggaran APBS dalam bentuk proposal kepada dinas pendidikan disertai daftar kebutuhan dan rincian harga.
- 2) Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei berjalan sesuai teori. Sekolah melaksanakan kegiatan pemeliharaan rutin, berkala maupun insidental. Pemeliharaan prasarana sekolah menjadi tanggung jawab guru (bagian sarana prasarana) dengan upaya pengecekan bangunan gedung secara berkala setiap satu tahun sekali untuk mencegah kerusakan.
- 3) Kegiatan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei belum sepenuhnya sesuai teori, sekolah tidak selalu membuat berita acara terhadap barang-barang yang dimusnahkan.

2. Faktor penghambat peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei adalah memiliki hambatan berupa keterbatasan pada anggaran dana belum secara menyeluruh dana yang ada digunakan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah, lokasi yang terlalu jauh dari pusat perkotaan dan serta terdapat kendala pada keterbatasan sumber daya manusia sehingga menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki kurang memadai dan perlu adanya penggiliran dalam penggunaan dan faktor pendukung peran kepala sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei adalah dana bos yang selalu diajukan pada setiap semester, kepala sekolah dengan jalan mengirim personil yang ditunjuk untuk mengelola sarana prasarana untuk mengikuti diklat pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dan dalam pengelolaannya di bantu oleh guru-guru agar dapat mempermudah pekerjaan dan adanya donatur dari orangtua murid.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian di atas, penulis berharap pihak sekolah untuk terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen sarana dan prasarana sekolah. Sehubungan dengan ini maka disarankan oleh peneliti sebagai berikut Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei tahun 2021/2022 maka dari itu peneliti akan memberikan saran kepada:

1. Bagi siswa

Bagi siswa agar dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan, hal tersebut dapat mengantisipasi terjadinya kerusakan sarana maupun prasarana yang disebabkan oleh siswa.

2. Bagi Guru

Semua Guru kelas hendaknya di bekali dengan manajemen sarana prasarana sehingga di lapangan guru olahraga tidak mengalami kendala dalam mengelola segala sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tumbang Karuei. Sebaiknya semua guru dapat saling berkoordinasi dan lebih mengoptimalkan yang sudah ada dengan cara mengikutsertakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan sesuai dengan pengelolaan sarana dan prasarana.

3. Bagi Kepala Sekolah

Mengadakan koordinasi dengan komite sekolah untuk mengatasi masalah pendanaan dalam pemenuhan sarana dan prasarana sekolah. Mengirimkan anggota pengelola sarana dan prasarana dalam pelatihan pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkompeten dan mengadakan koordinasi dengan komite sekolah untuk mengatasi masalah pendanaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain sebagai acuan penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti lain untuk dapat mengembangkan manajemen sarana dan prasarana secara spesifik.